

DAFTAR PUSTAKA

- Amdal Kawasan Wisata Nusliku.2019. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Halmahera Tengah
- Campbell, N. A. & J. B. Reece. (2008). Biologi, Edisi Kedelapan Jilid 3. Terjemahan: Damaring Tyas Wulandari. Jakarta: Erlangga
- Christensen, J. T. 1998. Diet in Littoraria. *Hydrobiologia* 378, 235-236
- Dahuri, R., 2003. Keanekaragaman Hayati Laut. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- .
- Duke NC. 1992. Mangrove floristics and biogeography. *Tropical Mangrove Ecosystems.* 41(4):63-100
- Hamzah, J., R.M. Rampengan, dan A.B. Windarto. 2017. Karakteristik NonHarmonik Pasang Surut di Perairan Sekitar Kota Bitung. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis.* 2(1): 47–55.
- Handayani, E. 2006. Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Pantai Randusanga Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Naskah Skripsi S-1. Fakultas MIPA dan Biologi Universitas Unnes, Semarang
- Hartoni dan Agussalim,, A. (2013). Komposisi dan Kelimpahan Moluska (Gastropoda dan Bivalvia) di Ekosistem Mangrove Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Maspuri Journal.* 5(1).6- 15.
- Hutchings, P. dan Saenger, P. 1987. *Ecology of Mangrove Aust, Eco. Series.* University of Queensland Press St. Lucia, Quesland
- Hyman LH. 1967. *The Invertebrates. Volume VI. Molusca I. Aplachopora, Polyplacopora, Monoplacopora, Gastropoda, The Coelomate Bilateria.* New York : American Museum of Natural History. halaman 323-347
- Hogarth, P.J., 2001. *The Biology of Mangroves (Biology of Habitats).* Oxford Univesity Press. Oxford

- Kariada, N. T. M., & Irsadi, A. (2014). Peranan mangrove sebagai biofilter pencemaran air wilayah tambak bandeng Tapak, Semarang (Role of mangrove as water pollution biofilter in milkfish pond, Tapak, Semarang). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 21(2), 188–194.
- Kathiresan, K and N. Rajendran. 2005. Coastal mangrove forest mitigated tsunami. (Elsevier). *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 65 (2005) : 601 -606 pp.
- Krebs, C.J. 1989. Experimental Analysis of Distribution and Abundance. Third Edition. New York.
- Kusmana, C. 2005. Rencana Rehabilitasi Hutan Mangrove dan Hutan Pantai Pasca Tsunami di NAD dan Nias. Makalah dalam Lokakarya Hutan Mangrove Pasca Tsunami
- Krebs, C.J. 1989. Experimental Analysis of Distribution and Abundance. Third Edition. New York.
- Lasibani SM dan Eni K. 2009. Pola PenyebaranPertumbuhan "Propagul" Mangrove Rhizophoraceae di Kawasan Pesisir Sumatera Barat.
- Leon, R.A. & I. G. Hansen. 2003. Biodiversity Associated with Mangroves in Colombia. *ISME/GIOMIS Electronic Journal*. 3(1).
- Naamin, N.1991. Penggunaan hutan mangrove untuk budidaya tambak. Keuntungan dan kerugiannya. Prosiding Seminar IV. Ekosistem mangrove.MAB Indonesia –LIPI. Bandar lampung.
- Nybakken. J. W. 1992. Biologi laut suatu pendekatan Ekologis. Penerjemah H. Muhammad Eidman. PT Gramedia Pustaka. Jakarta
- Martuti, N.K.T., Susilowati, S.M.E., Sidiq, W.A.B.U dan Mutiatari, D.P. 2018. Peran Kelompok Masyarakat dalam Rehabilitasi Ekosistem Mangrove di Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 6 (2): 100- 114.
- Odum, E.P. 1989. Dasar-dasar Ekologi. Edisi Ketiga. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta (Penerjemah Tjahjono Samingar). Oemarjati, Boen S., Wisnu Wardhana. *Taksonomi avertebrata*. 1990. Jakarta: FKUI. h. 112
- Pechenik, J.A. 2005. Biology of the Invertebrates. Fifth edition. New York:

- Oemarjati, Boen S dan Wisnu, Wardana. 1990. Taksonomi Avertebrata. Pengantar Praktikum Laboratorium. Jakarta: University Indonesia Press.
- Wilhm, J. L., and T.C. Doris. 1986. Biological Parameter for water quality Criteria. Bio. Science: 18
- Qiptiyah, Halidah, dan M.A. Rahman. (2008). Struktur komunitas plankton di perairan mangrove dan perairan terbuka di Kabupaten Sinjay, Sulawesi Selatan. J. Penelitian Hutan dan Konservasi Alam, 5(2):137-143.
- Santoso, N. 2000. Pola Pengawasan Ekosistem Mangrove. Jakarta: Makalah disampaikan pada Lokakarya Nasional Pengembangan Sistem Pengawasan Ekosistem Laut Tahun 2000
- Saprudin dan Halidah. 2012. Potensi dan Nilai Manfaat Jasa Lingkungan Hutan Mangrove di Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam, Vol. 9 No. 3 : 213-219.
- Suwendo, E., Febrita & F. Sumanti. 2006. Struktur Komunitas Gastropoda pada Hutan Mangrove di Pulau Sipora, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat. Biogenesis Journal. 2(1): 25-29
- Sirante, R. 2011. Studi Struktur Komunitas Gastropoda di Lingkungan Perairan Mangrove Kelurahan Lappa dan Desa Tongka-Tongke. Kabupaten Sinjai. Skripsi. IPB.
- Sudiarta, Made. 2006. Ekowisata Hutan Mangrove : Wahana Pelestarian Alam dan Pendidikan Lingkungan. Jurnal Manajemen Pariwisata Vol. 5 No 12.
- Sulastini, D. 2011. Seri Buku Informasi dan Potensi Mangrove Taman Nasional Alas Porwo. Balai Taman Nasional Alas Purwo. Bayuwangi
- Sumaharni. (1994). Rehabilitasi Hutan Mangrove Terdegradasi dengan Sistem Perhutan Nasional. Prosiding Ekosistem Mangrove 110-116
- Supriharyono, 2009. Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Susiana 2011 Diversitas Dan Kerapatan Mangrove, Gastropoda, dan Bivalvia Di Estuari Perancak, Bali

Suwignyo, Sugiarti dkk, Avertebrata Air Jilid 1, Jakarta: Swadaya, 2005.

Suin, N. M. 2003. Ekologi Populasi. Universitas Andalas. Padang.

Tahir I., Rustam E. P., dan Nebuchadnezzar A. 2016. Analisis Kesesuaian Ekowisata Hutan Mangrove di Kawasan Teluk Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman dan Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil, 1 (1) : 51-61

Wilhm, J. L., and T.C. Doris. 1986. Biological Parameter for water quality Criteria. Bio. Science: 18